

ABSTRAK

Profil Lengkung *Os Mandibula* Suku Jawa melalui Pengukuran Metode *Raberin* Pada Pemeriksaan Ct scan 3D

Alvi Nararya Hardian Sabastyar¹; Anggraini Dwi Sensusiaty²; Amilia Kartika Sari³

Tujuan : Untuk mengetahui rata-rata profil Lengkung *Os Mandibula Suku Jawa* yang diukur dengan metode *raberin* menggunakan modalitas Ct-Scan rekontruksi 3D

Bahan dan Metode : Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan dilakukan secara retrospektif. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil data berupa hasil citra pasien CT Scan Kepala leher. Teknik pengumpulan data didapat dari observasi partisipatif yaitu suatu hasil proses scanning yang berupa data volume direkontruksi 3D untuk dijadikan dalam bentuk volume rendering dan kemudian diukur menggunakan metode *Raberin*. Kemudian analisa data menggunakan data nominal yang diperoleh dari hasil pengukuran lengkung mandibula disusun dalam bentuk tabel, kemudian dianalisa secara dekskriptif pada setiap jenis kelamin dan ras menggunakan uji t-test independes untuk menentukan adanya perbedaan yang signifikan secara statistik antara jenis kelamin setiap ras.

Hasil : Dari raw data pasien Ct-scan kepala leher di GDPT RSUD Dr. Soetomo periode Januari 2015- Januari 2018, ditinjau dari panjang lengkung dari L31, L61, L71, dan lebar lengkung dari L33, L66, L77. Didapatkan hasil bahwa analisa pengukuran mandibula pada kedua sampel dengan lebar lengkung paling banyak adalah tipe Mid dengan presentase 56,7% , pointed sebanyak 15 orang dengan presentase 19%, flat sebanyak 12 orang dengan presentase 15%, wide sebanyak 10 orang dengan presentase 10%, dan bentuk lengkung mandibula terkecil adalah bentuk narrow 2 orang dengan presentase 5%..

Simpulan : Terdapat perbedaan yang bermakna dari hasil pengukuran mandibula metode *raberin* antara sampel berjenis kelamin laki-laki dan perempuan dengan nilai $p < 0,05$. Hal tersebut ditunjukkan berdasarkan panjang dan lebar lengkung mandibula sampel laki-laki lebih besar dari pada panjang dan lebar lengkung mandibula sampel perempuan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa rata-rata panjang dan lebar lengkung mandibula suku jawa pada sampel laki-laki L31, L61, L71 dan L33, L66, L77 yaitu 8,40; 28,90; 39,94; 36,18; 56,95; dan 62,34, sedangkan pada sampel perempuan L31, L61, L71 dan L33, L66, L77 yaitu 8,93; 28,92; 40,38; 36,17; 53,27; 59,20. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bentuk Panjang dan lebar lengkung mandibula suku jawa pada kedua sampel yaitu bentuk Mid sedangkan narrow merupakan bentuk paling jarang.

Kata kunci : Lengkung Mandibula, suku Jawa, Metode *Raberin*

ABSTRACT

The Curved Profile of the Javanese Mandibular Os by Measuring Raberine Method on 3D Ct Scan Examination

Alvi Nararya Hardian Sabastyar¹; Anggraini Dwi Sensusiati²; Amilia Kartika Sari³

Objective: To determine the average profile of the Javanese Mandibular Os that was measured by the raberine method using the 3D reconstruction Ct-Scan modality.

Materials and Methods: This study is a descriptive study and was conducted retrospectively. All data that used for this research was conducted by talking the CT Scan patient results of the head and neck. The data collection technique is obtained from participative observation, namely a result of the scanning process in the form of 3D reconstructed volume data to be made into a rendering volume and then measured using the Raberine method. The data was analyzed by using nominal data obtained from the results of mandibular arch measurements arranged in tabular form, then analyzed descriptively for each sex and race using the independent t-test to determine the statistically significant difference between the sexes of each race.

Results: From raw data of patients with Ct-scan of the head and neck at GDPT RSUD Dr. Soetomo for the period January 2015 - January 2018, in terms of raw data Ct Scan result patient of their head and neck, the curved lengths was L31, L61, L71, and arch widths was of L33, L66, L77. The results showed that the analysis of mandibular measurements in the two samples with the most arch width was Mid type with a percentage of 56.7%, pointed as many as 15 people with a percentage of 19%, flat as many as 12 people with a percentage of 15%, wide as many as 10 people with a percentage of 10%, and the smallest mandibular arch is narrow for 2 people with a percentage of 5%.

Conclusion: There is a significant difference in the results of mandibular measurement of the raberine method between male and female samples with a p value <0.05. This is shown based on the length and width of the mandibular arch in the male sample which is greater than the length and width of the mandibular arch in the female sample. The results of this study also indicate that the mean length and width of the Javanese mandibular arch in the male sample L31, L61, L71 and L33, L66, L77 are 8.40; 28.90; 39.94; 36.18; 56.95; and 62.34, while the female samples were L31, L61, L71 and L33, L66, L77, namely 8.93; 28.92; 40.38; 36.17; 53.27; 59.20. So it can be concluded that the shape of the length and width of the mandibular arch of the Javanese tribe in the two samples is the Mid form while narrow is the rarest form.

Key words: Mandibular Arch, Javanese tribe, Raberine Method